

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang berkaitan dengan cara penggunaan waktu senggang yang dimilikinya. Kegiatan yang ada pada pariwisata umumnya bersifat menyenangkan, hal ini dikarenakan pariwisata menjadi sarana hiburan untuk menghilangkan kepenatan. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 Kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Dalam perkembangan bisnis pariwisata saat ini, beragam jenisnya dan mulai bermunculan pariwisata baru untuk menarik wisatawan. Pada saat ini pola konsumsi wisatawan mulai bergeser ke arah sadar akan lingkungan, keinginan wisatawan berwisata tetapi tetap menjaga alam menjadi pemicu munculnya pariwisata baru salah satunya yaitu wisata berbasis pertanian yang disebut agrowisata atau *agrotourism*. Menurut Sudiasa (2005:11) agrowisata merupakan terjemah dari *agro* berarti pertanian dan *tourism* berarti pariwisata. Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian rakyat, perkebunan, peternakan dan perikanan. Kegiatan yang bisa dilakukan di agrowisata meliputi pembibitan, penanaman, perawatan, dan pemanenan dan sebagainya.

Mojokerto merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Timur yang memiliki situs peninggalan Kerajaan Majapahit, Kabupaten tersebut memiliki destinasi pariwisata seperti Wisata Alam, Minat Khusus, Religi, Budaya dan Konvensional. Pada bulan Juli 2017, agrowisata muncul di Mojokerto yaitu Agrowisata Petik Jeruk yang berada di Desa Sumbersono Kecamatan Dlanggu. Masyarakat sekitar sangat antusias dengan kemunculan agrowisata tersebut karena merupakan fenomena baru bagi masyarakat Mojokerto meskipun Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono tersebut masih belum maksimal dalam pengelolaannya.

Daya Tarik Wisata menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik yang ditawarkan Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono yaitu pengunjung bebas makan buah jeruk sepuasnya, keadaan lingkungan sekitar sangat alami karena berada di kawasan pertanian masyarakat Desa Sumbersono, terdapat spot untuk berfoto.

Harga merupakan daya tarik pengunjung. Setiap orang yang hendak berlibur sudah pasti akan memperhitungkan biaya selama berlibur, karena setiap pengunjung

memiliki tingkat kepekaan yang berbeda-beda dalam merespon harga. Menurut Deliyanti Oentoro (2012) dalam Sudaryono (2016:216) harga (*price*) adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Selain pertimbangan harga, lokasi termasuk dalam pertimbangan pengunjung ketika berlibur.

Menurut Ririn T Ratnasari dan Mastuti H Aksa (2011:55) lokasi adalah keputusan yang dibuat oleh perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan staffnya akan ditempatkan. Lokasi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono bisa dijangkau menggunakan kendaraan pribadi. Kebiasaan masyarakat Mojokerto yang lebih suka menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan kendaraan umum, menyebabkan tidak ada angkutan umum seperti bus dan angkutan umum sejenis yang menuju ke lokasi Agrowisata tersebut. Satu-satunya kendaraan umum yang bisa digunakan adalah kereta odong-odong yang bekerjasama dengan pengelola Agrowisata. Lokasi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono terletak cukup dekat dengan Kecamatan Pacet, sehingga pengunjung yang berlibur ke Pacet bisa menambahkan Agrowisata Petik Jeruk sebagai alternatif tempat wisata yang dikunjungi selama berlibur.

Setelah mendatangi Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono maka pengunjung mempunyai penilaian mengenai Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono, pengunjung merasa senang atau tidak puas. Menurut Kotler dan Keller dalam Sudaryono (2016:79) kepuasan konsumen adalah perasaan konsumen, baik itu berupa kesenangan atau ketidakpuasan yang timbul dari membandingkan sebuah produk dengan harapan konsumen atas produk tersebut. Diharapkan kepuasan konsumen mendorong pengunjung untuk melakukan kunjungan kembali ke Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono dikemudian hari dan pengunjung dengan senang hati merekomendasikannya kepada orang lain agar berkunjung ke Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono. Sehingga kepuasan konsumen menjadi prioritas utama dalam bisnis pariwisata yang ingin terus hidup dan berkembang.

Berdasarkan fenomena yang diamati dan dilihat oleh Penulis dilapangan, apakah benar seorang konsumen benar-benar merasakan kepuasan dengan Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata yang ada di Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono setelah melakukan kunjungan. Maka Penulis perlu untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Studi Pada Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono”**.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, adalah :

1. Adakah pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono?
2. Adakah pengaruh Harga Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono?
3. Adakah pengaruh Lokasi Wisata terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono?
4. Adakah pengaruh Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata secara bersama-sama terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono?
5. Manakah pengaruh yang paling dominan antara Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian dalam penulisan ini, adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

engaruh Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.

1. Pengaruh Harga Wisata terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.
2. Pengaruh Lokasi Wisata terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.
3. Pengaruh Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata secara bersama-sama terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.
4. Pengaruh yang paling dominan antara Daya Tarik, Harga dan Lokasi Wisata terhadap Kepuasan Konsumen Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
diharapkan memperoleh pengetahuan tentang Agrowisata, perilaku konsumen dan komunikasi pemasaran sehingga menambah ilmu dalam bidang bisnis.
2. Bagi Pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi serta acuan sebagai motivasi untuk mengembangkan Agrowisata Petik Jeruk Sumbersono

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan menambah wacana keilmuan di bidang bisnis berbasis agrowisata.

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam mengembangkan dan melakukan pemberdayaan terhadap obyek wisata dengan konsep agrowisata terutama untuk Agrowisata Petik Jeruk.

5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari penelitian yang dilakukan, di dalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu dengan topik sejenis, landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini, kerangka pemikiran diperoleh dari penelitian terdahulu dengan landasan teori, hipotesis yang digunakan untuk menguji penelitian ini serta definisi konsep dan operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian yang akan digunakan, jenis penelitian, tujuan penelitian dan tahap-tahap penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, pengukuran dan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran dari subyek yang digunakan dalam penelitian. Menyajikan analisis dari hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan masalah yang diuji yang berdasarkan definisi konsep dan operasional yang menjadi acuan, dengan adanya analisis yang dilakukan, diharapkan adanya suatu pemecahan dari masalah yang sudah dirumuskan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil analisis yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, serta membandingkan dengan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan memberikan saran-saran yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar bagi pengembangan ilmu, pengembangan bisnis maupun penelitian selanjutnya.